

## **Gambaran Kadar Kreatinin pada Pengkonsumsi Dekstrometorfan**

Ismi Riyani Kusumastuti<sup>1</sup>, Herlisa Anggraini<sup>2</sup>, Budi Santosa<sup>3</sup>

1. Program Studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

### **ABSTRAK**

Dekstrometorfan adalah obat bebas terbatas yang digunakan untuk menekan batuk akibat iritasi tenggorok dan saluran nafas. Dosis normal dekstrometorfan adalah 120 mg/dl. Dekstrometorfan merupakan obat yang mengalami proses demetilasi di hepar dan diekresikan melalui ginjal dalam bentuk senyawa yang lebih aktif yaitu dekstorfan, dalam jumlah banyak dan tertimbun di ginjal akan menimbulkan kerusakan ginjal yang salah satunya dapat ditandai dengan meningkatnya kadar kreatinin didalam serum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kadar kreatinin pada pengkonsumsi dekstrometorfan.

Jenis penelitian adalah deskriptif yang dilakukan pada bulan Januari 2017. Sampel merupakan total populasi remaja pengkonsumsi dekstrometorfan di Wahyu Temurun, Tlogosari, Semarang sebanyak 15 orang yang diperiksa menggunakan metode kinetik dengan nilai normal 0.6-1.1 mg/dL

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 3 responden (20%) memiliki kadar keatinin rendah, 6 responden (40%) memiliki kadar kreatinin normal, dan 6 responden (40%) memiliki kadar kreatinin tinggi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mengkonsumsi dekstrometrofan dalam dosis tinggi dalam waktu lama akan merusak ginjal.

Kata Kunci: Dekstrometorfan, Kreatinin